

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah Negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, jumlah penduduk yang banyak membuat Negara Indonesia berusaha untuk terus membenahi diri untuk melakukan pembangunan di segala sektor, pembangunan itu untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, adalah masa pengentasan kemiskinan.¹ Kemiskinan merupakan permasalahan yang masih dihadapi oleh beberapa negara-negara di dunia, khususnya di Indonesia. Pada bulan september 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita perbulan di bawah Garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 persen), berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang (10,62 persen).²

Program-program mengenai pengentasan kemiskinan, dimulai oleh pemerintah dengan menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2010, tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Dari diterbitkannya Peraturan Presiden tersebut, maka dibentuklah Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) ditingkat

¹ Fiolita Nur Wulandari, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus," (Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020), h. 4

² Badan Pusat Statistik, "Persentase Penduduk Miskin September 2017 Mencapai 10,12 Persen," <https://www.bps.go.id> (diakses pada 11 juli 2024)

pusat, yang keanggotaannya terdiri dari unsur pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Selanjutnya, ditingkat Provinsi dan kabupaten/kota, dibentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi dan Kabupaten/kota. Pada saat ini, telah banyak program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.³

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pertama, kemiskinan sebab kolonialisme, kemiskinan yang terjadi oleh penjajahan bangsa lain, mengakibatkan bangsa yang dijajah tertindas dibidang ekonomi maupun politik dan sebagainya. Kedua kemiskinan karena tradisi sosioalkultural, berhubungan dengan suku bangsa, yang kental dengan kebudayaannya. Ketiga miskin karena terisolir, keadaan menjadi miskin karena jauh dari keramaian sehingga sulit berkembang. Keempat miskin struktur yaitu keadaan yang ditandai oleh kondisi struktural atau atura kehidupan yang membngkitkan. Kemiskinan adalah kondisi yang menyebabkan terjadinya banyak kekurangan untuk dicapai, seperti makanan, pakaian, tempat istirahat, air minum, dan situasi-situasi yang menyangkut nilai kehidupan.

Dalam upaya memberantas kemiskinan, pemerintah pusat mengeluarkan salah satu program bantuan sosial yaitu program bantuan (PKH) yang diperuntukkan untuk keluarga tidak mampu. Program ini adalah pemberian bantuan dana yang disalurkan dari pemerintah pusat ke pemerintah Provinsi dan dilanjutkan kepada pemerintah Kabupaten/kota. Secara lebih spesifik, menurut Direktur Jendral perlindungan dan Jaminan

³ Pebi Julianto. "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitingau Laut Kabupaten Kerinci", *Journal The Leader's Writing*. Vol. 1 No. 30, (2020), h. 38-39

sosial, program bantuan (PKH) lebih dimaksud untuk memulai membangkitkan sistem perlindungan sosial kepada keluarga tidak mampu untuk memperkuat dan menaikkan kemakmuran sosial keluarga tidak mampu sekaligus dapat memberhentikan rantai kemiskinan.⁴

Kemiskinan merupakan masalah yang senantiasa akan ada, baik di negara maju maupun berkembang. Ia lazim didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam mencukupi berbagai kebutuhan, mulai dari sandang, pangan, dan papan. Pada titik tertentu, ketidakmampuan tersebut tidak hanya ketidakmampuan tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan keluarga; orang yang benar-benar miskin bahkan tidak bisa memenuhi hajat hidupnya sendiri.⁵

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulanga kemiskinan, sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program perlindungan sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan ekstrem. PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik). Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat

⁴ Fitri Aningsih Elia & Yahya Nusa. "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kampung Nawarip Distrik Wania Kabupaten Mimika". *Jurnal Kritis*, Vol. 5 No. 1, (2021), h. 16

⁵ Lilik Rodhiatun Nadhifah & Nur Huri Mustofa. "Pengaruh PKH dan BPNT Terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi", *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, Vol. 3 No. 1 (2021), h. 13

konstitusi dan Nawacita Presiden RI. Melalui PKH, Keluarga Penerima Manfaat didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.⁶

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan dari program pemerintah yang diberika kepada warga miskin di Indonesia yang sudah data masuk ke dalam Program Keluarga Harapan (PKH) atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme kartu elektronik atau akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli kebutuhan pangan masyarakat di E-Warong (elektronik warong) atau pedagang bahan pangan yang terdaftar memenuhi persyaratan dan bekerjasama dengan Bank Negara seperti Bank BRI, BTN, dan lain sebagainya.⁷

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang secara konsisten dilaksanakan oleh pemerintah dalam program bantuan sosial bagi keluarga miskin. Menurut Faturachman dan Marcelinus Molo Matana, kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dan kelompok dalam suatu keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan dasarnya.⁸ Begitu pula dengan proyek PKH. Tujuan utama PKH adalah

⁶ Septian Cahya Azhari dkk. "Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Program Keluarga Harapan (PKH) Dan BPNT Melalui Program Pejuang Muda di Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, Vol. 5 No. 1 (2022), h. 35

⁷ Pebi Julianto, "Implementasi Program.....h.39

⁸ Faradiba Syabana, Dkk. "Analisis Persepsi Masyarakat Kuripan Lor Terhadap Bantun Program Keluarga Harapan (PKH)", *Jurnal Sahmiyya*, Vol. 2, No. 2 (2023), h.

menghasilkan tenaga kerja di bidang pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi keluarga miskin. PKH merupakan proyek yang berjalan sejak tahun 2007. Melalui PKH, keluarga miskin yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan menerima bantuan keuangan untuk jangka waktu terbatas. PKH membantu keluarga miskin mengakses dan memperoleh manfaat dari layanan sosial dasar seperti kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan dan dukungan. PKH merupakan langkah menjanjikan yang sangat membantu dalam mengurangi jumlah penduduk miskin. Untuk itu, kebijakan penanggulangan kemiskinan 2015-2019 (1) melindungi seluruh lapisan masyarakat. (2) mengembangkan dan meningkatkan pelayanan dasar; (3) mempromosikan gaya hidup berkelanjutan.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut: subyek dalam penelitian ini yaitu perkampungan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mencakup daerah perkotaan. Dalam segi metode pun sudah berbeda yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sementara penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan kuesioner.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN DI KP. HAMBERANG HILIR**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas Program Keluarga Harapan di Kp. Hamberang Hilir berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan?
2. Apakah Bantuan Pangan Non Tunai di Kp. Hamberang Hilir berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan?
3. Apakah efektivitas Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai di Kp. Hamberang Hilir berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini yaitu, pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap pengentasan kemiskinan. Bagaimana pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) bagi masyarakat miskin dalam kehidupan sehari-hari terhadap pengentasan kemiskinan serta solusi dari program tersebut agar terlaksana dengan baik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan dan di Kp. hamberang hilir terhadap pengentasan kemiskinan
2. Untuk mengetahui pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap pengentasan kemiskinan

3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai di Kp. hamberang hilir terhadap pengentasan

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mempunyai kontribusi dalam mengembangkan khasanah keilmuan pengetahuan administrasi negara, karena dalam penelitian ini terdapat kajian-kajian tentang ilmu administrasi negara terutama pada konsentrasi kebijakan publik yaitu bagaimana pengaruh efektivitas pada sebuah kecamatan dan kampung. Untuk mengaplikasikan teori pengaruh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kp. Hamberang Hilir Kecamatan Cipanas Lebak-Banten terhadap pengentasan kemiskinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai bagi masyarakat.

b. Bagi Dinas Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kabupaten Lebak sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menjalankan perannya di masa mendatang dalam proses kebijakan atau program.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasannya Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai dapat mengurangi beban masyarakat dalam upaya menjalankan perannya di masa mendatang dalam proses kebijakan atau program.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan yang berisi mengenai materi yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjabaran mengenai latar belakang masalah dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti, identifikasi masalah, pembatasan masalah, kemudian disimpulkan dalam bentuk sebuah pertanyaan dalam rumusan masalah, serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang mendukung serta relevan, berhubungan permasalahan dan juga sumber informasi yang sesuai dengan referensi media lainnya sebagai landasan teori dalam menjawab rumusan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini difokuskan dengan membahas pembahasan masalah teknik dan juga metode penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan variabel penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat data statistik, analisis data, dan hasil penelitian mengenai pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Pengentasan Kemiskinan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, beserta saran untuk beberapa pihak yang terlibat.